

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan esensial bagi setiap individu yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses bimbingan yang diselenggarakan secara sadar oleh pendidik, bertujuan untuk mencapai perkembangan fisik dan mental peserta didik sehingga membentuk kepribadian yang matang.<sup>1</sup> Membimbing dan mengarahkan pertumbuhan fisik serta perkembangan mental mengindikasikan bahwa pendidikan memiliki keterkaitan dengan bidang psikologi pendidikan. Psikologi pendidikan dianggap sebagai disiplin ilmu yang bersifat praktis, berusaha untuk menggambarkan proses belajar sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan secara ilmiah dan fakta-fakta perilaku manusia. Psikologi pendidikan menjelaskan bagaimana perkembangan individu terjadi sehubungan dengan proses belajar, dan juga memperhatikan alasan serta kapan waktu yang optimal untuk melakukan pembelajaran.<sup>2</sup>

Fungsi pendidikan adalah untuk mengatasi segala bentuk penderitaan masyarakat yang disebabkan oleh ketidaktahuan dan ketertinggalan. Pendidikan di Indonesia menegaskan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi serta membentuk karakter peradaban bangsa agar dapat menjadi individu yang berguna dan bermartabat, dengan tujuan

---

<sup>1</sup> Suteja Akhmad, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Cirebon : CV Else Persero, 2016) hal.20

<sup>2</sup> Nurliani, "Studi Psikologi Pendidikan", *Jurnal As-Salam* Vol. 1 No. 2, 2016. hal. 39-40.

mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari penjelasan tersebut, terlihat bahwa pendidikan Indonesia lebih menekankan pada pembangunan sikap, karakter, dan transformasi nilai-nilai filosofis negara, yang dapat meningkatkan rasa nasionalisme dan daya saing di tingkat nasional. Secara esensial, setiap individu memiliki kemampuan dan perkembangan sesuai dengan potensi yang dimilikinya, dan hal ini seringkali terkait dengan peran fungsi pendidikan.<sup>3</sup> Di sekolah, anak-anak diharapkan untuk memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru, meskipun kemampuan siswa beragam. Kecerdasan tidak bersifat tetap, melainkan dapat meningkat melalui pelatihan yang berkelanjutan, sebaliknya, kecerdasan dapat menurun jika otak tidak digunakan dan jarang dilatih. Seperti pernyataan Binti Maunah bahwa tidak sedikit kegagalan dalam mencapai tujuan atau kehilangan arah dalam pendidikan disebabkan pendidikan tidak memperhatikan masalah-masalah yang berkaitan dengan alat, seperti fungsi, pemilihan data dan cara-cara menggunakannya.<sup>4</sup>

Motivasi sering kali disamakan dengan pengertian 'semangat' dalam perkembangan masyarakat sekarang, dan hasil belajar merupakan suatu tujuan yang di capai individu setelah melakukan kegiatan usaha belajar dengan kemampuan kognitif, afektif psikomotor dan campuran yang dimiliki untuk memperoleh pengalaman dalam kurun waktu yg tidak singkat. Sehingga individu tersebut mengalami perubahan baik secara emosional atau pengembangan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan membentuk

---

<sup>3</sup> Nurkholis, "Studi Psikologi Pendidikan", *Jurnal As-Salam*, Vol.1 No.2, 2016. Hal 39-40.

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta : Teras, 2009 ) hlm.11

kepribadian individu tersebut.<sup>5</sup> Hasil belajar dapat di lihat dari nilai evaluasi yang di peroleh siswa dengan kemampuannya. Motivasi menjadi landasan dasar bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar akan di gunakan sebagai alat penentu dasar pencapaian kompetensi yang di harapkan.

Belajar adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku peserta didik. Dalam aktivitas belajar guru sebagai penanggung jawab, pendisiplinan anak dan harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkah laku mereka tidak menyimpang dari norma-norma yang telah di tetapkan.<sup>6</sup> Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antar manusia dan lingkungannya sehingga adanya perubahan perilaku menjadi yang lebih baik.

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses belajar, di antaranya adalah tingkat motivasi yang tinggi, yang dapat membantu peserta didik mencapai hasil yang positif dalam pembelajaran.<sup>7</sup> Dengan memadukan usaha dengan motivasi, seseorang akan merasa gembira dan selalu memiliki dorongan untuk mengetahui lebih banyak tentang materi yang dipelajarinya, sehingga peserta didik dapat terus berkembang dan mencapai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, tingkat motivasi yang tinggi sangat berperan penting dalam kesuksesan belajar. Di sisi lain, hasil belajar merupakan suatu langkah untuk menilai dan menentukan prestasi siswa dengan menggunakan berbagai penilaian atau pengukuran. Tujuan utama dari hasil belajar ini adalah

---

<sup>5</sup> Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, Dan Elizabet Kafiar, " Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School" *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 ,No.2 (Juli 2020) hal.70.

<sup>6</sup> Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta :Media Akademi, 2016), hal. 122.

<sup>7</sup> Sunarti Rahman, " Pentingnya Motivai Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar ", Pasca Sarjana Universitas Negri Gorontalo Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 25 (November 2021) , hal. 297.

untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa, yang seringkali diekspresikan dalam bentuk skala nilai berupa huruf, kata, atau simbol.<sup>8</sup>

Setelah proses pembelajaran berakhir, siswa akan menghasilkan pencapaian belajar. Hasil belajar mencerminkan apa yang siswa peroleh setelah terlibat dalam kegiatan belajar. Lebih dari itu, hasil belajar mencakup hasil interaksi antara guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat melalui hasil belajar ini, di mana guru dianggap berhasil jika siswa yang diajar dapat memahami materi, dan siswa dianggap berhasil jika dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru, menghasilkan pencapaian belajar yang optimal. Dengan demikian, tujuan belajar dan mengajar sejatinya sama, yaitu mencapai keberhasilan baik bagi guru maupun siswa dengan memahami materi. Namun, dalam mencapai hasil belajar, tidak semua siswa memiliki tingkat kecerdasan yang seragam, dan banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi karena berbagai alasan. Oleh karena itu, bimbingan belajar menjadi solusi bagi siswa yang ingin mengejar ketertinggalannya di kelas.

Bimbingan belajar adalah pelayanan bimbingan yang dilaksanakan di luar waktu pelajaran, dapat dilakukan oleh guru dari institusi pendidikan atau oleh guru yang bekerja di lembaga bimbingan belajar.<sup>9</sup> Dikarenakan bimbingan belajar ini dilakukan di luar jam pelajaran, maka fokusnya adalah untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa, khususnya dalam hal motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di aspek kognitif. Tujuan dari

---

<sup>8</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal.200.

<sup>9</sup> Maulana Abdul malik dan Yani Lubis , “ Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam “, *Maspul Journal of Community Empoverment*, Vol.4,No.2 (2022), hal. 295.

bimbingan belajar ini adalah memberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Bimbingan belajar juga berperan sebagai bentuk bimbingan yang membantu siswa menghadapi serta menyelesaikan tantangan pendidikan. Pada satuan-satuan pendidikan para pendidik dan tenaga kependidikan berperan dominan dalam menyelenggarakan pengembangan terhadap siswa.<sup>10</sup>

Fungsi utama dari bimbingan belajar adalah membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan sosial yang terkait dengan konteks pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran. Menurut Hamalik, fungsi bimbingan belajar adalah membantu siswa mendapatkan pemahaman yang objektif mengenai potensi, kepribadian, minat, sikap, dan kebiasaannya. Tujuannya adalah agar siswa dapat menghindari hal-hal yang tidak sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minatnya.<sup>11</sup> Hal serupa juga di jelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan usaha yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial.<sup>12</sup>

Tujuan dari bimbingan belajar mencakup penerapan metode belajar yang baru, efisien, dan efektif untuk siswa atau kelompok siswa, memberikan panduan tentang cara belajar yang sesuai dan menggunakan materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, memberikan informasi, saran, dan petunjuk,

---

<sup>10</sup> Suhertina. *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling* . (Pekanbaru :CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hal. 66

<sup>11</sup> Mariyatul. Qiptiyah“ Peningkatan Hasil Blajar PKN Materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw kelas VIII F MTs 5 Negri Demak”.*Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1 (Desember 2020),hal. 64

<sup>12</sup> Binti Maunah, Pendidikan Dalam Prespektif Struktural Fungsional, *Cendekia*, Vol.10. No.2, Oktober 2016, hal.161

membantu persiapan ujian, membimbing pemilihan bidang studi yang sesuai dengan bakat dan minat, membantu dalam menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajar, serta membantu dalam pemilihan pelajaran tambahan yang mendukung karir dan aspirasi masa depan siswa.<sup>13</sup> Bimbingan belajar bertujuan untuk mengidentifikasi cara belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan pilihan individu dalam bidang pendidikan yang dipilihnya, guna mencapai hasil belajar optimal. Selain itu, tujuannya juga mencakup memberikan pemahaman yang jelas terkait peluang dan kecenderungan dalam lapangan pekerjaan, sehingga individu dapat membuat pilihan yang tepat dalam bidang pekerjaan tersebut. Bimbingan belajar juga bertujuan untuk membantu individu mencapai kemajuan yang memuaskan dalam dunia kerja serta memberikan kontribusi maksimal kepada masyarakat sekitarnya.

Peran guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar sangat penting sebagai pembimbing. Guru diharapkan dapat mendekati diri kepada siswa secara tidak hanya instruksional, tetapi juga personal, sehingga siswa merasa nyaman dan dapat membuka diri dengan guru. Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk selalu profesional. Menurut Binti Maunah dalam buku landasan pendidikan, guru yang profesional adalah guru yang memhami tentang dirinya sendiri. Dalam artian bahwa dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar guru yang baik ialah guru yang mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru, sehingga ia akan merasa krasan dan ikhlas menjadi guru. Rasa itulah yang membuat guru

---

<sup>13</sup> Maulana Abdul, Yani Lubis, “Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbel Gratis di Desa Ulumahuam” *Maspul Journal of Community Empovement*. Vol 4., No. 2, hal. 295.

menjadi profesional.<sup>14</sup> Dengan demikian, segala permasalahan belajar siswa dapat diselesaikan dengan baik.

Hasil belajar siswa pada akhir sesi pembelajaran biasanya dievaluasi melalui skor atau angka yang diperoleh dari tes yang diberikan oleh guru. Konsep hasil belajar, menurut Muslim, adalah kemampuan siswa menyerap pengetahuan setelah mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran. Pendapat tersebut sejalan dengan Sudjana yang menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Setiap siswa memiliki hasil belajar yang beragam, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal, seperti lingkungan dan instrumen, dapat memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Sementara faktor internal, seperti faktor fisiologis dan psikologis, juga dapat memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil observasi, perubahan kurikulum menghadirkan sejumlah permasalahan dan hambatan bagi guru dalam proses pembelajaran IPS, terutama dalam aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan, guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan materi pembelajaran karena keterbatasan buku pedoman, kesulitan menyusun tema/topik pembelajaran, hambatan dalam menjelaskan Kompetensi Dasar (KD), serta sulitnya mengalokasikan waktu baik untuk pembelajaran maupun penyusunan perangkat pembelajaran. Pada tahap

---

<sup>14</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 146

<sup>15</sup> Sulastri ,Imran Dan Arif Firmansyah, “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya” *Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol.3 No.1,hal.92.

implementasi pembelajaran, guru juga menghadapi kendala, termasuk ketidaksiapan beberapa siswa yang disebabkan oleh faktor internal seperti kurangnya motivasi belajar. Selain itu, kekurangan pemahaman guru terhadap materi menyebabkan penyampaian materi menjadi monoton dan kurang disertai dengan pengetahuan tambahan, fakta terkini, atau studi kasus yang relevan pada saat itu.

Sementara itu, evaluasi pembelajaran juga menimbulkan permasalahan, terutama dalam penyusunan instrumen penelitian. Kendala-kendala ini memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran dan penyesuaian siswa dengan kurikulum yang berbeda, seperti peralihan dari Kurikulum 2013 yang lebih menekankan nilai akademik ke Kurikulum Merdeka yang lebih menekankan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, perbaikan dalam pembelajaran IPS menjadi suatu kebutuhan yang mendesak.

Kurikulum Merdeka merujuk pada pemberian penekanan pada pengembangan bakat dan minat siswa. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Siswa dapat mengekspresikan kreativitasnya tanpa adanya hambatan dari aturan-aturan formal yang dapat menghambat ekspresi mereka.<sup>16</sup>. Konsep merdeka belajar dapat menciptakan hubungan yang erat antara pendidik dan siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi kedua belah pihak. Dalam kurikulum ini, peran guru tidak lagi terbatas pada memberikan ceramah dan siswa sebagai penerima yang pasif. Sebaliknya, guru berfungsi sebagai pendamping bagi siswa, memberikan

---

<sup>16</sup> Madha Komala, Dkk, " Kurikulum Merdeka Dalam Prespektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire" *Jurnal Pendidikan*. Vol8 No.2 ,2022, hal. 165



kebebasan kepada mereka untuk menyuarakan ide dan pendapat, sehingga terbentuk suasana belajar yang nyaman dan dinamis. Meskipun demikian, terdapat tantangan bagi siswa dalam menghadapi pembelajaran, di mana mereka diharapkan untuk berpikir kritis namun belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengungkapkan pendapatnya. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tidak hanya sebagai pendamping, tetapi juga harus tetap memberikan materi pengetahuan sebagai dasar sebelum siswa dapat mengemukakan pendapat mereka.

Prinsip dasar dalam kemampuan berpikir setiap siswa sangatlah beragam, termasuk di antaranya ada siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan mampu menangkap materi pelajaran dengan cepat, ada yang memiliki kemampuan rata-rata, dan ada pula yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Variabilitas ini turut mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa, di mana sebagian siswa mungkin merasa bersemangat untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang suatu materi, sementara yang lain mungkin merasa puas dengan pemahaman yang sudah diberikan oleh guru. Oleh karena perbedaan dalam kemampuan tersebut, banyak orang tua yang menyadari kebutuhan dan potensi anak-anak mereka, sehingga memilih memberikan bimbingan belajar tambahan, baik melalui lembaga bimbingan maupun yang bersifat nonlembaga. Dengan adanya bimbingan belajar tersebut, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya diharapkan juga akan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Adapun penelitian terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Nur Amelia 2017 dengan judul " Pengaruh Bimbingan belajar Terhadap Hasil belajar Peserta Didik kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa" Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, untuk melihat pengaruh bimbingan belajar peneliti memberikan tes terhadap sampel untuk melihat nilai dari peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres Batangkaluku Kabupaten Gowa. Penelitian yang ke 2 yaitu penelitian oleh Rani Iis Fatmawati 2022 dengan judul " Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap peningkatan Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus" Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana peneliti memberikan perlakuan berupa bimbingan belajar kemudian peneliti melihat hasil belajar dari peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar yang di berikan. Hasil dari penelitian eksperimen ini adalah adanya pengaruh bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelat IPS kelas IX di MTs Al-Firdaus. Adanya pengaruh positif antara program bimbingan belajar dan hasil belajar siswa memberikan implikasi terhadap pengelolaan bimbingan belajar di sekolah untuk lebih optimal. Penelitian yang ke 3 yaitu penelitian oleh Endang Karmila 2015 dengan judul " Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil belajar siswa di SMP Negeri 19 Makasar" Hasil penelitian di ketahui bahwa gambaran bimbingan belajar yang di peroleh siswa di SMP Negeri 19 Makasar dalam kategori baik, berdasarkan indikator, preservatif, kuratif, rehabilitasi, dan tingkat motivasi

belajar siswa tergolong tinggi, serta adanya hubungan kuat antara pengaruh dan bimbingan belajar terhadap Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 19 Makasar.

Berdasarkan temuan dari sejumlah penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, tidak semua siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Srengat mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah, menjadi alasan utama bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Srengat." Signifikansi penelitian ini terletak pada upaya untuk menilai sejauh mana dampak yang signifikan dari bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Keterbaruan penelitian ini dengan studi sebelumnya mencakup aspek rangkaian penelitian dan metode yang digunakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat yang mengikuti bimbingan belajar di luar jam pelajaran, seperti les privat di lembaga bimbingan belajar. Peneliti tidak memberikan perlakuan langsung kepada peserta didik dan tidak memberikan bimbingan belajar kepada subjek penelitian ini, mengingat berbagai pertimbangan seperti perbedaan kesibukan, cara berpikir, dan pemahaman terhadap materi di antara siswa. Penelitian bimbingan belajar harus menggunakan metode yang efektif dan efisien, serta memahami karakteristik masing-masing peserta didik, mengingat waktu yang terbatas untuk memahamkan materi secara individual sesuai dengan kemampuan mereka.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari pemaparan latar belakang di atas maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah
2. Minat belajar IPS siswa rendah
3. Kurangnya pengetahuan untuk menyampaikan pendapat
4. Siswa kurang percayadiri dalam menyampaikan pendapat
5. Hasil belajar IPS siswa rendah

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari peluasan pembahasan pada penelitian ini maka peneliti memberi batasan pada permasalahan yang akan di teliti yaitu :

1. Peneliti ingin mengetahui motivasi siswa pada mata pelajaran IPS
2. Peneliti ingin mengetahui pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Srengat dengan sampel penelitian kelas IX

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat ?
2. Adakah pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat ?
3. Adakah pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat ?

4. Bagaimana bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan luar sekolah terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan luar sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat.

### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan di pecahkan dan di cari solusinya melalui penelitian yang di lakukan dan telah di dusun atas dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian di uji kebenarannya melalui penelitian yang akan di lakukan.

Terdapat hipotesis penelitian yaitu :

1. Ha (Hipotesis Alternatif)
  - a. Adanya pengaruh dari Bimbingan belajar Terhadap Motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat
  - b. Adanya pengaruh dari Bimbingan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat
2. Ho (Hipotesis Nol)
  - a. Tidak ada pengaruh dari Bimbingan belajar terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat

- b. Tidak ada pengaruh dari Bimbingan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan masalah yang di tuliskan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa jhususnya pada mata pelajaran IPS Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Srengat.

#### 2) Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Srengat, hasil penelitian ini diharapkan dapat ,menjadi evaluasi terhadap motivasi dan hasil belajar IPS.
- b. Bagi Guru, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan guru dapat lebih memperhatikan siswanya dalam proses pembelajaran dan sesekali memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar.  
Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi proses belajar anak, dengan penelitian ini diharapkan orang tua siswa senantiasa memperhatikan pendidikan anaknya serta memberi dukungan kepada anak dengan cara menunjang pendidikan tambahan bagi anaknya seperti les dan privat.
- c. Bagi Siswa, Harapan dari peneliti tulisan ini dapat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan mampu

meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya.

- d. Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan tema yang sama seperti peneliti yaitu pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar IPS

## **H. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pada judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

- a. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan tindakan yang dilakukan secara teratur oleh siswa dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hal ini dapat diartikan bahwa bimbingan belajar tidak hanya terjadi secara spontan, melainkan merupakan kegiatan yang direncanakan dengan sistematis dan metode tertentu. Dalam konteks penelitian ini, bimbingan belajar merujuk pada kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah, baik itu melalui lembaga bimbingan belajar maupun secara mandiri.

- b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau tujuan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar bertindak sebagai cara untuk memberikan rangsangan guna membangkitkan semangat atau keinginan belajar pada peserta didik, dengan harapan mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah segala pola perilaku, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Pencapaian hasil belajar ini dapat meningkat dengan adanya bimbingan belajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal..

## I. Sistematika Pembahasan

Penelitian karya ilmiah sudah sewajarnya harus memenuhi syarat secara sistematis dan logis sebagaimana telah dirumuskannya dalam sistematika penulisan. Penulisan skripsi ini telah sesuai dengan buku pedoman skripsi.<sup>17</sup> Sistematika penulisan proposal pada pembahasan penelitian ini mencakup dari tiga bagian. *Pertama*, bagian awal pada skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang tidak memiliki bab. *Kedua*, terdapat beberapa bab dengan format sesuai dengan susunan sistematika penulisan kuantitatif. *Ketiga*, bagian akhir yang meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran dengan dokumen yang relevan, serta iwayat hidup.

Pada penelitian ini memuat enam bab dimana bab 1 dan yang lainnya saling berhubungan, keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis, yang artinya pembahasan dalam skripsi ini disusun secara berurutan dari bab pertama sampai bab enam, penyusunan secara sistematis ini bertujuan untuk memudahkan pembaca skripsi agar dapat dipahami secara menyeluruh. Berikut uraian sistematika pembahasan pada skripsi ini sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi Tahun 2021 FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



## 1. Bagian Awal

Pada bagian awal, pada penelitian ini terkait dengan sampul judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

## 2. Bagian Inti

Pada bagian ini memuat tentang : BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, Bab V Pembahasan, BAB VI Penutup.

### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Dalam konteks penelitian ini membahas mengenai pengaruh bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini mencari pengaruh antara bimbingan belajar luar sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Srengat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar serta hasil belajar siswa apabila mereka mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah

### b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan kajian terhadap teori yang dijabarkan yang pertama mengenai pengertian bimbingan belajar, yang kedua membahas mengenai motivasi belajar dan yang ketiga pembahasan mengenai hasil belajar siswa. Selanjutnya referensi penelitian terdahulu

yang menjadi landasan dalam mendukung penelitian ini serta kerangka berfikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, metode yang digunakan, pendekatan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

Rancangan penelitian berisikan jenis pendekatan yang digunakan serta alasan mengapa menggunakan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti pada bagian ini menggunakan karakteristik penelitian kuantitatif, dengan peneliti sebagai *human instrument* yang terlibat langsung kedalam lokasi penelitian.

Pada bagian lokasi penelitian menjelaskan tentang tataletak lokasi secara geografis dan alasan memilih lokasi penelitian dan menyertakan gambar peta geografis lokasi penelitian yakni di SMP Negeri 1 Srengat.

Data dan sumber data menjelaskan bagaimana peneliti mengumpulkan data dan siapa saja sumber dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, melalui teknik observasi, dokumentasi dan angket.

Analisis data pada bagian ini menjelaskan tentang bagaimana pengolahan data yang telah didapatkan menggunakan aplikasi SPSS V.24 yang bertujuan untuk mengukur apakah data signifikan atau tidak.

d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, metode yang di gunakan, pendekatan penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrument penelitian, data dan sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang di lakukan dalam penelitian ini.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai pembahasan hasil dari penelitian yang terdiri dari membahas perumusan masalah X terhadap  $Y^1$  dan pembahasan rumusan masalah X terhadap  $Y^2$ .

f. Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah actual dari temuan peneliti. Kesimpulan yang berupa pertanyaan singkat yang mana inti dari hasil temuan penelitian yang sudah dibahas pada pembahasan, dan saran yang ditunjukkan bagi lembaga serta penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan rujukan, wacana, dan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisikan tentang daftar rujukan, lampiran, serta biodata penulis.